

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi yang sedang dirasakan saat ini menyebabkan hal baru dalam berbagai bidang di dunia ini seperti menggunakan alat digital yang semakin maju sebagai sarana untuk komunikasi. Pandemi COVID-19 saat ini sangat mengubah perilaku manusia ketika bersosialisasi, karena penggunaan alat digital berbasis internet untuk berkomunikasi. Virus COVID-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat. Dampak virus COVID-19 terjadi di berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan didalam dan diluar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 pada tanggal 24 Maret 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 membuat proses pembelajaran menjadi berubah drastis, karena yang sebelumnya pembelajaran dilakukan secara tatap

muka langsung sedangkan sekarang pembelajaran melalui jaringan internet.

Pandemi COVID-19 mengakibatkan sistem pendidikan yang dialami saat ini mengalami dampak dari akibat pandemi COVID-19 yang belum kunjung usai sehingga proses pembelajaran tatap muka menjadi terganggu, dengan demikian pembelajaran yang dilaksanakan pada masa pandemi covid 19 menggunakan pembelajaran jarak jauh dengan berbasis internet. Sistem pembelajaran yang dilakukan menjadi berbeda, hal ini dikarenakan pendidikan harus tetap berjalan walaupun di masa pandemi saat ini.

Hatimah (Lilawati. A, 2021: 550) mengatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam kehidupan, guru merupakan salah seorang yang memiliki tanggung jawab besar, bukan berarti hanya kepada guru orang tua memasrahkan anak, namun keluarga dan orang tua juga memiliki tanggung jawab kepada proses pendidikan anak. Pendidikan merupakan seluruh tanggung jawab bersama antara pemerintah, sekolah (guru), dan keluarga (orang tua). Kelompok primer termasuk dalam sekolah dan keluarga. Pada kelompok primer terjadi interaksi sosial yang lebih intensif dan erat, yaitu *face-to-face group*, hal itu terjadi karena setiap anggota dari sering menghadapi atau bertatap muka yang satu dengan yang lain, sehingga membentuk karakter saling memahami dan memiliki hubungan yang saling erat.

Undang - Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Nomor 20 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 tertera bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pembelajaran jarak jauh adalah kegiatan belajar mengajar yang diperuntukan siswa dengan guru yang tidak terpisah jarak di suatu tempat secara rutin untuk memperoleh pelajaran. Pembelajaran jarak jauh dalam pelaksanaannya menggunakan bahan-bahan dan instruksi-instruksi detail yang bersifat khusus yang dikirimkan atau disediakan untuk para peserta dan selanjutnya melaksanakan tugas-tugas yang akan dievaluasi oleh guru. Pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan harus diawasi oleh guru, sehingga pembelajaran jarak jauh ini dapat terlaksana dengan baik. Prawiyogi, A. G., A. Purwanugraha., G. Fakhry., & M. Firmansyah. (2020:95) menyebutkan bahwa pembelajaran jarak jauh merupakan pelatihan yang diberikan kepada peserta atau siswa yang tidak berkumpul bersama di satu tempat secara rutin untuk menerima pelajaran secara langsung dari instruktur. Bahan bahan dan instruksi-instruksi detail yang bersifat khusus dikirimkan atau disediakan untuk para peserta yang selanjutnya melaksanakan tugas tugas yang akan dievaluasi oleh instruktur

Pembelajaran jarak jauh dalam pelaksanaannya ada beberapa faktor penting yang harus diperhatikan, agar sistem pendidikan (pembelajaran) jarak jauh dapat berjalan dengan baik, yakni perhatian, percaya diri pendidik, pengalaman, mudah menggunakan peralatan, kreatif menggunakan alat, dan menjalin interaksi dengan peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh

ini adalah salah satu solusi dari pemerintah agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, namun dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini banyak hal yang harus diperhatikan salah satunya yaitu perhatian dari orang tua yang harus lebih mengawasi anaknya sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Pembelajaran jarak jauh merupakan salah satu kegiatan pembelajaran dimana pelaku pembelajaran tidak bertemu secara langsung. Pembelajaran ini dapat menimbulkan masalah-masalah baru bagi siswa maupun guru, namun siswa akan sangat berdampak dalam menerima materi dari guru. Orang tua adalah salah satu yang memiliki peran penting mendampingi dalam pembelajaran jarak jauh.

Irma et al (Lilawati. A, 2021: 550) dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua perlu disinergikan dengan berbagai upaya program dan kegiatan yang disesuaikan dengan analisis kendala orang tua meliputi faktor status sosial, faktor bentuk keluarga, faktor tahapan perkembangan keluarga, dan role model. faktor-faktor tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa keluarga memiliki peran yang besar dalam proses pendidikan anak

Keluarga merupakan pondasi pendidikan yang pertama bagi anak, Hayati (Lilawati. A, 2021: 550) mengungkapkan bahwa sikap orang tua sangat membantu dalam mengembangkan potensi anak, termasuk menghargai pendapat anak dan mendorong anak untuk mengatakannya, memberikan kesempatan kepada anak untuk berefleksi, berfantasi, berfikir, dan

memungkinkan anak mengambil keputusan secara individu. Keluarga juga berperan dalam memberikan rangsangan kepadanya sehingga ia selalu banyak bertanya dan memberikan penguatan kepada anak bahwa sikap orang tua menghargai perasaan ingin mencoba hal-hal baru.

Orang tua harus memiliki sikap menghargai dari perilaku yang dilaksanakan dan menghasilkan, menunjang dan mendorong kegiatan anak, menikmati keberadaannya bersama anak, memberi sanjungan yang sungguh-sungguh kepada anak, mendorong kemandirian anak dalam bekerja dan menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan anak. Orang tua merupakan pendorong yang paling penting dari lingkungan keluarga sehingga segala faktor dalam keluarga sangat berpengaruh dalam perkembangan anak, apalagi sekarang anak menerima pembelajaran yang dominan dilaksanakan di rumah sehingga orang tua perlu memberikan peranan yang lebih terhadap anak.

Keluarga adalah tempat yang paling efektif untuk perkembangan anak, karena keluarga merupakan tempat untuk anak bermain dan belajar. Lingkungan keluarga yang diciptakan oleh orang tua akan berdampak pada perkembangan anak, hal ini disebabkan lingkungan yang diciptakan menyenangkan akan berdampak baik kepada anak sedangkan lingkungan yang diciptakan kurang baik akan berdampak buruk kepada perkembangan anak juga. Lingkungan keluarga yang tercipta itu merupakan pondasi awal untuk perkembangan anak dalam berfikir dan bersosialisasi.

Nurlaeni dan Juniarti (Lilawati. A, 2021: 551) mengungkapkan bahwa orang tua pada awalnya berperan dalam membimbing sikap serta keterampilan

yang mendasar, seperti pendidikan agama untuk patuh terhadap aturan, dan untuk pembiasaan yang baik, namun perannya menjadi meluas yaitu sebagai pendamping pendidikan akademik. Prabawani (Lilawati. A, 2021: 551) menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua dan masyarakat sekitar, tidak hanya tanggung jawab lembaga pendidikan saja. Orang tua adalah bagian dari keluarga yang berperan besar terhadap perkembangan anak, mereka bertanggung jawab atas pendidikan, perawatan dan bimbingan anak-anak mereka untuk kehidupan sosial.

Gunarsa (Lilawati. A, 2021: 551) mengungkapkan bahwa keluarga ideal (sempurna) memiliki dua orang yang memainkan peran penting, yaitu, sebagai ayah dan ibu. Peran seorang ibu adalah untuk memenuhi kebutuhan secara biologis dan fisik anaknya, bersabar, kasih sayang dan ketabahan dalam merawat keluarga, mendidik, mengelola dan mengendalikan anak-anak, dan memberikan contoh bagi anak-anak. Peran ayah yaitu ayah sebagai sumber Tuhan, ayah sebagai konsep dan asuransi untuk suami, ayah berpartisipasi dalam pendidikan anak dan ayah sebagai wali, bijak atau hormat dari keluarga. Orang tua memiliki peran penting dalam kasih sayang yaitu memberikan kebutuhan secara lahir dan batin untuk anaknya, sehingga perkembangan anak dan kondisi anak sangat dipengaruhi oleh kondisi orang tuanya.

Wujud peran orang tua sebenarnya merupakan wujud peran guru ketika berada di lingkungan sekolah. Peran orang tua adalah mampu memotivasi anak dalam segala hal. Peran orang tua adalah membimbing dan memberikan motivasi kepada anak, agar anak tetap bersemangat dalam melakukan kegiatan

di rumah. Yulianti (Lilawati. A, 2021: 552) menyatakan pada dasarnya anak memiliki motivasi untuk melakukan suatu hal, apabila ia mendapatkan sebuah dorongan dari orang-orang terdekat seperti orang tua. Penghargaan yang diberikan kepada anak besar maupun kecil itu sangat berpengaruh, penghargaan yang diberikan sangat berharga dan lebih antusias untuk anak-anak.

Orang tua juga bisa menjadi teman bahagia untuk belajar. Orang tua juga ditugaskan sebagai guru untuk mengajar dan mendidik anak-anak mereka. Orang tua sangat berperan penting dalam pembelajaran anak oleh karena itu, orang tua perlu lebih sabar dalam mengajar dan membimbing sebagai tugas guru di sekolah. Orang tua harus saling melengkapi dan membantu dalam memecahkan masalah dan kesulitan yang dihadapi anak-anak di sekolah dan di rumah. Gusmaniarti dan Suweleh (Lilawati. A, 2021: 552) mengungkapkan pendapat yang hampir sama yaitu mendapati orang tua mempunyai peran dalam mengembangkan rasa percaya anak walaupun sebagian kecil masih ada yang mendampingi.

Peran orang tua sebagai fasilitator disiplin bagi anak adalah menanamkan dan menegakkan disiplin di lingkungan rumah. Disiplin anak memang penting, tapi bukan berarti disiplin yang menekan dan ketat. Anak-anak hanya perlu terbiasa dengan kehidupan yang terarah dan teratur. Disiplin memang merupakan hal yang harus ada dalam anak sehingga orang tua harus bisa berperan penting dalam mendampingi anak berperilaku di rumah. Orang tua selalu memberikan contoh kedisiplinan kepada anak sehingga anak akan memiliki kesadaran dari kedisiplinan yang dicontohkan orang tua.

Peran orang tua berkenaan dengan upaya peningkatan nilai, orang tua dapat membuat jadwal tugas belajar di rumah dan jadwal belajar mereka. Anak merasa disiplin ketika diterapkan secara teratur dari waktu ke waktu. Peran orang tua membuat jadwal membuat anak tidak merasa terikat dengan aturan, tetapi anak melakukannya dengan kesadaran diri. Kesadaran diri dalam anak dapat timbul ketika orang tua mampu memberi contoh yang benar dalam kedisiplinan ketika berada di rumah. Orang tua dengan pendampingan yang baik kepada anak ketika di rumah maka akan berdampak baik pada perkembangan sikap anak kedepannya.

Peran orang tua sebagai pengelola adalah agar orang tua dapat melacak perkembangan kinerja anaknya dan mengontrol perilakunya di rumah dan di sekolah dengan pendekatan informasi antara guru dan orang tua, oleh karena itu orang tua dapat menentukan alasan perkembangan anak mereka, regresi dan merespon dengan bijak. Motivasi yang diberikan oleh orang tua sebagai ibu atau ayah mereka juga harus berperan seperti guru yang ada di sekolah dengan pemberian motivasi yang semestinya diberikan kepada anak usia sekolah dasar sehingga anak dapat berkembang dengan baik walaupun melakukan pembelajaran dirumah sehingga mereka memiliki sifat disiplin dalam kehidupan nyata.

Peneliti melakukan observasi serta wawancara pendahuluan dengan guru kelas IV di SD Negeri 2 Kemutug Lor mengenai permasalahan apa saja yang timbul di kelas. Beberapa masalah disampaikan kepada peneliti terkait kegiatan belajar mengajar secara daring yang dilakukan di kelas IV SD Negeri

02 Kemutug Lor. Berdasarkan wawancara pendahuluan dengan guru kelas IV didapatkan bahwa permasalahan yang sering terjadi adalah mengenai kedisiplinan siswa menurun ketika adanya kebijakan dari rumah. Kedisiplinan terkait melakukan presensi, pengumpulan tugas, dan aktif dalam diskusi yang dilakukan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Orang tua adalah sosok yang mendampingi dan mengarahkan siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Orang tualah yang dengan secara langsung dapat memberikan contoh maupun mengarahkan siswa untuk berlaku disiplin pada kegiatan belajar mengajar dibandingkan dengan guru. Berdasarkan permasalahan mengenai proses pendidikan yang dilaksanakan secara jarak jauh karena adanya pandemi COVID-19 sehingga menyebabkan timbulnya permasalahan yang diangkat oleh peneliti mengenai peran orang tua menerapkan sikap disiplin dalam pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 2 Kemutug Lor, maka peneliti ingin mengkaji terkait peran orang tua menerapkan sikap disiplin dalam pembelajaran jarak jauh, Peran orang tua dalam menerapkan sikap disiplin kepada anak dan kendala yang dihadapi orang tua dalam mendampingi anak melakukan pembelajaran jarak jauh.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pernyataan dari latar belakang masalah yang telah ditulis di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Pemberlakuan pembelajaran jarak jauh sebagai alternatif pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 memaksa tenaga pendidik di Indonesia

menggunakan metode *e-learning* sebagai sarana pembelajaran jarak jauh

2. Dilakukannya pembelajaran dirumah mengakibatkan perhatian dalam pembelajaran difokuskan kepada orangtua, oleh karena itu ditimbulkan permasalahan berupa perlunya perhatian lebih kepada siswa oleh orang tuanya, sehingga harus kita ketahui peran orang tua dalam membimbing anak dalam proses pembelajaran.
3. Perhatian yang dilakukan oleh orang tua tentunya harus diketahui bagaimana bentuk peran orang tua dan bagaimana pengaruhnya dalam proses pembelajaran.
4. Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang dilaksanakan secara virtual dengan demikian peran orang tua sangat penting dalam proses pembelajaran. Peran yang diberikan oleh orang tua pastinya sangat penting, oleh karena itu sangat penting bagi orang tua menanamkan sikap disiplin ketika pembelajaran jarak jauh.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkupnya agar penelitian lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian.

Adapun batasan dalam masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran orang tua dalam menanamkan sikap disiplin pada proses pembelajaran jarak jauh di SD N 02 Kematug Lor.
2. Kendala-kendala yang dialami orang tua dan solusi yang dapat dilakukan

orang tua dalam pendampingan penanaman sikap disiplin dalam proses pembelajaran jarak jauh di SD N 02 Kemitug Lor.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran orang tua terhadap pendampingan proses pembelajaran jarak jauh dalam masa pandemi di SD N 02 Kemitug Lor?
2. Bagaimana peran orang tua menanamkan sikap disiplin pada anak dalam proses pembelajaran jarak jauh di SD N 02 Kemitug Lor?
3. Apa kendala yang dialami orang tua dalam pendampingan penanaman sikap disiplin dalam proses pembelajaran jarak jauh di SD N 02 Kemitug Lor?
4. Bagaimana solusi yang dapat dilakukan orang tua dalam pendampingan penanaman sikap disiplin dalam proses pembelajaran jarak jauh di SD N 02 Kemitug Lor?

E. Tujuan Penelitian

1. Dapat mengetahui peran yang dilakukan orang tua siswa dalam pembelajaran jarak jauh di SD N 02 Kemitug Lor.
2. Dapat mengetahui peran orang tua cara menanamkan sikap disiplin pada anak dalam proses pembelajaran jarak jauh di SD N 02 Kemitug Lor.
3. Dapat mengetahui kendala yang dialami orang tua dalam pendampingan penanaman sikap disiplin dalam proses pembelajaran jarak jauh di SD N 02 Kemitug Lor.
4. Dapat mengetahui solusi yang dilakukan orang tua dalam pendampingan penanaman sikap disiplin dalam proses pembelajaran jarak jauh di SD N 02

Kemutug Lor.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai peran orang tua dalam menanamkan sikap disiplin siswa pada proses pembelajaran jarak jauh.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

a. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan baru untuk orang tua dalam melakukan bimbingan dalam penanaman sikap disiplin anak ketika pembelajaran jarak jauh.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan guru mengetahui mengenai mengenai peran orang tua dalam menanamkan sikap disiplin siswa pada proses pembelajaran jarak jauh.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan kepada guru serta orang tua untuk meningkatkan pencapaian pembelajaran jarak jauh yang maksimal.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan siswa dalam menerapkan sikap disiplin.

e. Bagi peneliti

Peneliti mampu memahami terkait permasalahan peran orang tua dalam menanamkan sikap disiplin siswa pada proses pembelajaran jarak jauh.



